

Nilai-Nilai Dakwah Pengajian Rutin Malam Selasa Kliwon Di Pondok Pesantren Darussalam Andong Boyolali

Muhammad Irfan Zidni

Prodi Manajemen Dakwah, UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia

*Email: zidni056@gmail.com

INFO ARTIKEL

Kata Kunci : Nilai-Nilai Dakwah; Pengajian Rutin; Pondok Pesantren

Riwayat Artikel:

Diterima: April 2024

Disetujui: Juni 2024

Dipublikasikan: Agustus 2024

ABSTRAK

Penelitian mengkaji tentang nilai-nilai pengajian rutin malam Selasa Kliwon di pondok pesantren Darussalam kecamatan Andong. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Nilai-nilai dakwah pengajian rutin malam Selasa Kliwon di pondok pesantren Darussalam. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Adapun hasil penelitian ini menyatakan bahwa nilai-nilai dakwah pengajian rutin malam Selasa Kliwon pertama, adanya nilai ketauhidan, kedua nilai persamaan dan persaudaraan, ketiga nilai keadilan, ke empat perdamaian dunia jihad dilakukan dengan damai.

ABSTRACT

The research examines the values of the regular Kliwon Tuesday night recitation at the Darussalam Islamic boarding school, Andong sub-district. This research aims to determine the values of the preaching of Kliwon's regular Tuesday evening recitation at the Darussalam Islamic boarding school. This research uses a descriptive type of qualitative research. The results of this research state that the values of preaching the routine Kliwon Tuesday night recitation are first, the value of monotheism, second the value of equality and brotherhood, third the value of justice, fourth, world peace, jihad is carried out peacefully.

Keywords : Values of Da'wah, Regular Recitation and Islamic Boarding Schools

Doi: [10.22515/jmd.v2i1.7652](https://doi.org/10.22515/jmd.v2i1.7652)

PENDAHULUAN

Nilai-nilai dakwah adalah aturan atau ajaran sebagai dasar dalam bertindak dan berbuat yang harus disampaikan kepada orang lain agar berbuat kebaikan sesuai syariat islam. Islam merupakan agama universal karena ajarannya tidak hanya mengatur hubungan vertical, tetapi juga relasi horizontal. Nilai dakwah dalam ajaran islam yang terkandung dalam Al-Quran pada dasarnya untuk menciptakan kemaslahatan bagi seluruh umat manusia. Untuk itu nilai dakwah wajib diimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat. Keimanan dan amal saleh dalam keyakinan umat Islam tidak dapat dipisahkan. Keduanya merupakan satu paket yang menyatu (Qordhowi, 1996).

Islam merupakan agama dakwah yang memuat berbagai petunjuk agar manusia secara individu menjadi manusia yang baik, beradab dan berkualitas. Islam mengajak umatnya selalu berbuat baik sehingga mampu membangun sebuah peradaban yang maju, sebuah tatanan kehidupan yang manusiawi dalam arti kehidupan yang adil, maju bebas dari berbagai ancaman, penindasan dan berbagai kekhawatiran. Persebaran agama Islam dari jaman Jahiliyah hingga tersebar diseluruh dunia tidak lepas dari faktor dai yang mumpuni dalam menyebarkan agama Islam.

Dakwah agama Islam pada zaman nabi Muhammad SAW tidak dilakukan dengan cara kekerasan, melainkan dengan cara halus tanpa ada unsur paksaan. Islam sebagai agama dakwah mengajak umat manusia untuk memahami makna kebenaran dengan damai. Meskipun dalam sejarah berkembangnya agama Islam terdapat peperangan yang melibatkan umat Islam, hal tersebut bukan bagian dari dakwah agama Islam, melainkan sebuah bentuk mempertahankan harga diri umat Islam serta melepaskan masyarakat dari penindasan penguasa dzalim (Pirol, 2018).

Persebaran agama Islam yang begitu luas tidak lepas dari kegiatan dakwah yang dilakukan oleh pendahulu agama Islam, sehingga istilah dakwah sudah tidak asing lagi bagi umat Islam. Pengajian atau majlis taklim menjadi salah satu media atau cara yang dapat digunakan oleh umat islam dalam menyebarkan nilai-nilai dakwah agama Islam. Majlis taklim adalah tempat atau lembaga pendidikan, pelatihan dan kegiatan belajar mengajar dalam mempelajari, memahami dan mengetahui pemahaman ajaran agama Islam dan sebagai wadah dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang memberikan kemaslahatan kepada jamaah dan masyarakat sekitar. Majlis taklim memiliki peran penting sebagai upaya wadah untuk memperdalam ilmu agama (Helmawati, 2013).

Sesuai dengan kondisi yang ada majlis taklim atau pengajian menjadi sahabat bagi masyarakat Indonesia. hal itu dikarenakan majlis taklim atau pengajian menjadi bagian dari kehidupan sosial di masyarakat sebagai tempat mengemban ilmu agama yang bersifat non formal dan tidak terbatas oleh waktu. Selain itu pelaksanaan pengajian atau majlis taklim bersifat elastis bisa di selenggarakan di mana saja seperti: Masjid, Mushola, Pondok Pesantren bahkan di lapangan, pengajian atau majlis taklim juga bersifat terbuka untuk siapa saja tanpa memandang golongan apapun (Hasbullah, 2017).

Pengajian atau majlis taklim menjadi salah satu media atau cara yang dapat digunakan oleh umat islam dalam menyebarkan nilai-nilai dakwah agama Islam. Majlis taklim adalah tempat atau lembaga pendidikan, pelatihan dan kegiatan belajar mengajar dalam mempelajari, memahami dan mengetahui pemahaman ajaran agama Islam dan sebagai wadah dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang memberikan kemaslahatan kepada jamaah dan masyarakat sekitar. Majlis taklim memiliki peran penting sebagai upaya wadah untuk memperdalam ilmu agama (Helmawati 2013).

Aktivitas dalam menyebarkan agama Islam bersifat elastis, dimana persebaran agama Islam bisa dilakukan secara perorangan (individu) atau juga bisa dilakukan secara berkelompok (pengorganisasian), misalnya dengan mendirikan organisasi dakwah. Pengorganisasian adalah proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, wewenang, tugas serta tanggung jawab sehingga terbentuknya suatu organisasi yang dapat dikendalikan untuk mencapai satu tujuan yang telah ditentukan. Pandangan Islam terhadap pengorganisasian bukan sekedar wadah saja, melainkan lebih menekankan bagaimana pekerjaan dapat dilakukan secara efisien dan efektif (Munir and Ilahi 2006).

Pondok pesantren yang merupakan salah satu intansi agama Islam tertua di Indonesia memiliki peran besar dalam persebaran agama Islam seperti mengadakan majlis taklim. Pondok pesantren darussalam merupakan salah satu pondok pesantren yang ada di kecamatan Andong salah satu program pembinaan santri dan masyarakat adalah mengadakan pengajian rutin malam selasa kliwon. Pengajian rutin malam selasa kliwon diikuti oleh santri, wali santri dan masyarakat umum.

Terselenggaranya pengajian rutin malam selasa kliwon di Pondok Pesantren Darussalam muncul dari gagasan takmir masjid jami darussalam yang ingin mengadakan suatu kegiatan rutin setiap satu bulan sekali. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memberikan suatu kegiatan yang positif untuk kalangan masyarakat serta menjadi suatu tempat untuk menambah ilmu pengetahuan

agama Islam masyarakat dan jamaah masjid jami Darussalam. Akan tetapi kegiatan tersebut tidak berjalan lama diselenggarakan di masjid jami darussalam, hal itu dikarenakan akan adanya pembangun masjid jami darussalam sehingga tempat pelaksanaan pengajian di pindah di pondok pesantren darussalam kecamatan andong.

Pelaksanaan pengajian rutin malam selasa kliwon di dalamnya terdapat kajian kitab al-Muqtathofat, pemilihan kitab Al-Muqtathofat di sesuaikan dengan permintaan masyarakat dan jamaah untuk mendalami amaliah tradisi kebudayaan yang sudah mengakar di masyarakat. Kecamatan Andong meskipun dikatakan tidak begitu tertinggal akan ilmu agama namun masih banyak masyarakat awam yang belum tahu dasar tentang amaliah keseharian. Banyak masyarakat dan jamaah yang meminta kepada pihak pengelola pengajian rutin malam selasa kliwon di Pondok Pesantren Darussalam untuk mengkaji kitab yang berkaitan dengan *Amaliah, fqhiyah, dan I'tiqodiah*, a karena hal tersebut berkaitan dengan tradisi dan budaya serat amaliah masyarakat. Meskipun tradisi dan budaya di masyarakat sudah ada sejak dulu maka perlu penegasan agar jamaah serta masyarakat tidak ragu dan memiliki keyakinan penuh dengan apa yang sudah di jalankan selama ini, bahwa semua tradisi yang berkembang di masyarakat memiliki dasar bukan sekedar tradisi atau budaya tanpa dasar.

Adanya pengajian rutin malam selasa kliwon Di pondok pesantren darussalam menjadi sebuah kegiatan yang positif bagi santri, wali santri, masyarakat dan jamaah. Mengingat pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan agama islam tertua di indonesia sudah semestinya harus memiliki program yang bagus untuk menyebarkan nilai-nilai dakwah agama islam. Pondok pesantren darussalam bisa menjadi salah satu contoh yang baik bagi pondok pesantren yang ada di kecamatan Andong dimana membuat suatu wadah bagi masyarakat untuk mendalami ilmu agama, sehingga masyarakat tidak perlu menjadi santri agar memiliki pemahaman ilmu agama yang lebih.

LANDASAN TEORITIS

Pada penelitian ini terdapat teori utama yang akan dibahas diantaranya: dakwah, nilai-nilai dakwah, kitab Al-Muqtathofat dan Pondok Pesantren.

Pertama, dakwah berasal dari bahasa arab yakni *da'a-yad'u-da'watan*, kata tersebut memiliki arti mengadu, mengajak, dan seruan. Secara istilah dakwah adalah kegiatan mengajak secara berproses dan berkesinambungan yang ditangani oleh dai atau mubalig untuk menyampaikan pesa-pesan agama Islam, yakni mengajak umat manusia kepada *al-khair* (kebaikan), memerintahkan

kepada *al-ma'ruf* (perbuatan baik) dan mencegah berbuat *mungkar* (keburukan) dengan tujuan agar mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Allah SWT akan menjamin kemenangan bagi yang hak dan akan mengalahkan yang batil (Amin, 2013).

Menurut syekh Abdullah Ba'alawy Al-haddad dalam buku (Abdullah, 2019) dakwah adalah mengajak, membimbing dan memimpin orang yang belum mengerti atau sesat jalanya dari agama yang benar, untuk dialihkan ke jalan ketaatan kepada Allah, beriman kepadanya serta mencegah dari apa yang menjadi lawan kedua hal tersebut, kemiskinan dan kekufuran. Dakwah adalah suatu aktivitas dengan usaha memanggil atau menyeru umat manusia untuk beriman dan menaati Allah SWT baik dengan cara lisan maupun tulisan (Saputra, 2011). Dakwah juga dapat diartikan sebagai ajakan kepada umat manusia menuju jalan yang benar sesuai dengan ajaran Allah SWT dengan cara yang bijaksana agar tercapainya kebahagiaan serta keselamatan dunia dan akhirat (Omar, 2004).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dakwah adalah suatu aktivitas yang bisa dilakukan secara individu maupun berkelompok dalam upaya mengajak, membimbing atau meluruskan umat manusia agar menuju jalan yang benar yaitu ajaran agama islam sesuai dengan perintah serta larangan Allah SWT agar mendapatkan kebahagiaan dan keselamatan di dunia maupun di akhirat. Unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang terdapat dalam setiap aktifitas dakwah. Setiap aktivitas dakwah yang akan diselenggarakan harus memenuhi unsur-unsur dakwah agar aktivitas dakwah dapat terlaksana, karena apabila salah satu unsur dakwah yang tidak terpenuhi sangat mempengaruhi aktivitas dakwah ke depannya. Adapun unsur-unsur dakwah tersebut adalah *da'i* (pelaku dakwah), *mad'u* (mintra dakwah), *maddah* (materi dakwah), *wasilah* (media dakwah), *thariqah* (metode) dan *atsar* (efek dakwah) (Munir and Ilahi 2006).

Kedua, nilai-nilai dakwah adalah nilai-nilai Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis. Nilai-nilai dakwah bukan suatu barang yang mati melainkan nilai yang bersifat dinamis yang dapat dipengaruhi oleh perkembangan zaman serta perkembangan ilmu pengetahuan yang ada di masyarakat. Muhammad Sulthon berpendapat bahwa nilai-nilai islam yang terkandung di dalam Al-Qur'an bersifat sejarah, dinamis, komunikatif dan profetik transformative (Sulthon 2003). Nilai-nilai dakwah adalah aturan atau ajaran sebagai dasar dalam bertindak dan berbuat yang harus disampaikan kepada orang lain agar berbuat kebaikan sesuai syariat islam. Islam merupakan agama universal karena ajarannya tidak hanya mengatur hubungan vertical, tetapi juga relasi horizontal. Oleh sebab itu, menurut Yusuf Qordhowi seruan atau

dakwah islam apabila dirincikan terdapat nilai dakwah (Qordhowi, 1996), diantaranya : nilai tauhidan, nilai kesamaan dan persaudaraan, nilai keadilan dan nilai perdamaian dunia.

Ketiga, kitab Al-Muqtathofat merupakan kitab yang ditulis oleh KH Marzuki Mustamar, beliau adalah wakil Rais Syuriah PWNU Jawa Timur sekaligus menjadi ketua PC (Pimpinan Cabang) Kota Malang. Kitab Al-Muqtathofat dicetak menjadi dua versi buku terjemah dan kitab kuning yang biasanya dikaji oleh santri di Pondok Pesantren. Kitab Al-Muqtathofat ini menghimpun berbagai hadis yang bersangkutan dengan amaliah-amaliah, fiqhiah, i'tiqadiyah dalam kehidupan masyarakat. Hadis yang dicantumkan di dalam kitab Al-muqtathofat adalah ratusan hadis yang sudah tercantum nama perawinya serta derajat hadisnya, dari hadis yang shahih, hasan, maupun hadis dilaif (Mustamar, 2014).

Keempat, Istilah pesantren di Indonesia lebih dikenal dengan sebutan pondok pesantren, pondok berasal dari bahasa arab *funduq* yang artinya hotel, asrama, rumah dan tempat tinggal, sedangkan pesantren berasal dari kata santri dengan awalan "pe" dan akhiran "an". Menurut Nur Majid dalam buku (Kompri, 2018) santri berasal sanskerta dari *sastri* yang artinya melek huruf, pendapat ini didasarkan bagi orang jawa yang berusaha mendalami ajaran agama Islam melalui kitab kuning. Sesungguhnya kata santri berasal dari bahasa jawa *cantrik* yang artinya seseorang yang selalu mengikuti guru kemana guru itu pergi menetap.

Pesantren banyak dimaknai oleh orang dengan bentuk fisik bangunan pesantren itu sendiri, dan ada juga yang memaknai pesantren dari perspektif luas yakni peranan dalam persebaran agam Islam dalam upaya membentuk dan memelihara prilaku kehidupan sosial, kultural, keagamaan hingga politik. Dapat disimpulkan pondok pesantren adalah lembaga pendidikan agama Islam yang muncul ditengah-tengah kehidupan masyarakat dan diakui keberadaannya sebagai tempat tinggal para santri dalam upaya mempelajari agama Islam dengan menitikberatkan pada moral keagamaan dan selanjutnya dijadikan pedoman prilaku dalam kehidupan sehari-hari dibawah pimpinan kiai (Sabiq, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Darussalam Kecamatan Andong berawal dari TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) yang berlokasi di masjid jami Darussalam di Desa Kacangan, santri atau murid yang belajar agama di TPA mayoritas diisi oleh masyarakat sekitar dari kalangan anak-anak sampai tingkat

SMA. Hingga Pada suatu ketika Ibu Nyai HJ. Siti Rohmah yang merupakan pengasuh Pondok Pesantren Darussalam kecamatan Andong meminta sebagian dari murid atau santri yang belajar ilmu agama di TPA masjid jami' Darussalam untuk ikut Mengaji mendalami ilmu agama di rumah beliau, adapun santri atau murid yang ikut ke rumah Ibu Nyai HJ Siti Rohmah adalah santri atau murid yang sudah SMA. Dari situlah awal mula berdirinya Pondok Pesantren Darussalam pada saat itu bertepatan tahun ke 1997 M atau 1493 H.

Pondok Pesantren darussalam dalam proses pembinaan agama kepada santri tentu sudah menyiapkan berbagai program kegiatan sebagai aktivitas santri. K.H M. Zaidun A.Q membuat program kegiatan pembinaan santri dari program harian, mingguan, bulanan bahkan tahunan. Pengajian selasa kliwon merupakan salah satu program pondok pesantren darussalam yang bersifat bulanan. Kegiatan ini sudah bermula dari kegiatan masjid jami Darussalam yang kemudian di adopsi menjadi kegiatan pondok pesantren darussalam.

pengajian rutin malam selasa kliwon di Pondok Pesantren Darussalam Kecamatan Andong beranjak dari kegiatan Masjid Jami' Darussalam atas permintaan masyarakat dan takmir masjid yaitu berupa majlis taklim. Majlis taklim Masjid Jami' Darussalam terselenggara sejak tahun 2017 di serambi masjid dan diikuti oleh jamaah masjid, warga serta santri Darussalam. Majlis taklim masjid jami darussalam awalnya sekedar majlis dzikir dan sholawat sebagai kegiatan rutin satu bulan sekali untuk mengumpulkan jamaah agar memiliki kegiatan positif. Proses peresmian majlis taklim dibuka dengan mengadakan pengajian akbar yang diikuti oleh masyarakat umum dan mengundang habib Syafi'i dan Gus Abdullah Sa'ad untuk membuka dan peresmiannya. Prosesi peresmian mulai ditetapkan waktu pelaksanaan majlis taklim yaitu setiap malam minggu legi. Seperti yang di paparkan oleh ustaz lutul Mulyono (pemuka agama).

"awal mulanya pengajian rutin malam selasa kliwon di pondok pesantren darussalam berawal dari permintaan masyarakat dan takmir masjid ingin menyelenggarakan suatu acara sebagai kegiatan rutinan lapanan yang diselenggarakan di masjid Jami' Darussalam dan kemudian dirapatkan. Dibuka dengan pengajian akbar yang dihadiri oleh habib Syafi'i dan Gus Abdullah Sa'ad awal mula berdiri sejak tahun 2017 pada malam minggu legi." (wawancara dengan ustaz lutul Mulyono pada 15 juli 2023).

Seiring berjalannya waktu dan adanya pembangunan Masjid Jami Darussalam ketua takmir masjid dan ibu Nyai H. Romah selaku Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam sepakat untuk memindahkan kegiatan majlis taklim ke Pondok Pesantren Darussalam dan sebagai kegiatan Rijalul Ansor. Perpindahan tempat tidak merubah apapun masih seperti biasa, pengelola menjulukan majlis taklim dengan bahasa “*majlisu sholwatunnabi wa taslim wamajlisu tahlil wa taklim*” sebagai upaya pengembangan dakwah dengan cara pembacaan sholwat, dzikir dan tahlil dilanjutkan taklim (pembelajaran agama) untuk masyarakat. Sehingga majlis dibuat bukan sekedar membaca sholawat saja akan tetapi terdapat tarbiah atau pembelajaran untuk masyarakat baik pembelajaran fiqih, amaliah, akhlak dan sebagainya. Majlis taklim dulu diisi oleh berbagai sumber dari habaib, pengasuh pondok serta pemuka agama masyarakat sekitar yang berlandaskan Al-Qur’an, hadis dan kitab kitab yang relevan.

“Pada tahun 2017 berjalannya waktu ada pembangun masjid dan akhirnya kegiatan dipindahkan di pondok pesantren darussalam dengan persetujuan takmir masjid dan ibu nyai H romah sekaligus sebagai rutinan rijalul ansor. Berbagai kegiatan sudah berjalan yang istilahnya “*majlisu sholwatunnabi wa taslim wamajlisu tahlil wa taklim*”. (wawancara dengan ustadz lutut Mulyono pada 15 juli 2023).

Seiring berjalannya waktu pengurus serta pengasuh Pondok Pesantren Darussalam mengadakan perkumpulan untuk membahas bagaimana kegiatan majlis taklim kedepannya. Hasil dari pembahasan tersebut adalah di tetapkan kitab Al-Muqtathofat untuk dikaji dan diisi langsung oleh bapak H. Muhammad Zaidun A.Q selaku pengasuh Pondok Pesantren Darussalam. Pemilihan kitab Al-Muqtathofat di pilih karena sesuai dengan permintaan jamaah, dimana jamaah meminta kepada bapak H. Muhammad Zaidun A.Q untuk mengkaji *Amaliyah, fiqhiyah, dan I’tiqodiyah* di masyarakat. Sehingga dipilihlah kitab Al-Muqtathofat karena di dalamnya memuat berbagai hadis yang berkaitan dengan *Amaliyah, fiqhiyah, dan I’tiqodiyah*. Selain itu bahasa yang digunakan dalam kitab Al-Muqtathofat sangat mudah di pahami oleh masyarakat awam.

“Pemilihan kitab al-muqtathofat untuk dikaji memang sesuai permintaan jamaah, karena jamaah sadar akan perlu mengkaji amaliah keseharian sebagai bentuk penguatan aqidah, selian itu kitab bisa dikatakan mudah untuk dipahami oleh masyarakat awam.” (Wawancara K.H muhammad ziadun A.Q pada tanggal 2 agustus 2023)

Kajian kitab Al-Muqtathofat dimulai pada tanggal 27 mei 2022 bertepatan pada hari selasa kliwon dan di tetapkan menjadi jadwal rutinan. Awalnya pengajian rutin malam selasa kliwon di selenggarakan setiap malam minggu legi atas kesepakatan pengurus selang berjalannya waktu diganti menjadi malam selasa kliwon. Pemilihan selasa kliwon di latar belakangi meninggalnya ibu nyia H. Rohma yang merupakan pendiri awal Pondok Pesantren

Darussalam. karena itu pengurus sepakat untuk merubah waktu majlis taklim yang awalnya minggu legi menjadi selasa kliwon sebagai bentuk penghormatan.

“pengajian rutin malam selasa kliwon di dalamnya mengkaji kitab Al-Muqathofat yang dimulai sejak tanggal 27 mei 2022 hari senin malam selasa kliwon. Pemilihan malam selasa kliwon sebagai bentuk penghormatan sekaligus memperingati wafatnya ibu N.H rohmah”. Wawancara dengan K.H Muhammad Zaidun A.Q pada tanggal 3 agustus 2023).

Pengajian rutin malam selasa kliwon mulai dikenal di kalangan masyarakat melalui berbagai media seperti; lewat story wa, ajakan teman dan ada juga melalui grup-grup majlis sholawat. Ketertarikan jamaah yang menghadiri pengajian rutin malam selasa kliwon di Pondok Pesantren Darussalam Kecamatan Andong adalah ingin mendengarkan sholawat yang dibawakan oleh grub hadroh sekar langit di pimpin oleh habib Zaidan Haidar bin yahya. Runtutan acara di dalam pengajian rutin malam selasa kliwon di Pondok Pesantren Darussalam terdapat pembacaan maulid nabi, yang dimana pembacaan maulid nabi ini merupakan salah satu metode yang di gunakan untuk mengumpulkan jamaah, karena pada dasarnya suatu kegiatan atau majlis yang di dalamnya terdapat pembacaan sholawat atau maulid nabi menjadi daya tarik jamaah untuk menghadiri kajian tersebut. Selain sebagai metode dakwah, banyak hadis dan ayat al-quran yang menganjurkan kepada umat islam untuk membaca sholawat kepada nabi muhammad saw. Pembacaan maulid juga merupakan bentuk cinta kita kepada nabi muhammad SAW dan banyak juga keutamaan di dalamnya, seperti hadis yang diriwayatkan oleh HR. Muslim (Marzukq Mustamar 2014):

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ صَلَّى عَلَيَّ مِنْ صَلَاةٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ بِهَا عَشْرًا رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Artinya : “diriwayatkan dari Abdullah bin amr bin ‘ash bahwa ia mendengar rasullah SAW bersaba : “barang siapa bershalawat kepadaku satu kali, maka Allah akan merahmatinya 10 kali.” (HR. Muslim)

hadis diatas menjelaskan salah satu keutamaan bersholawat bahwa siapa yang bersholawat kepada nab Muhammad SAW satu kali maka akan di lipat gandakan menjadi 10 kali lipat.

Dalam pengajian rutin malam selasa kliwon selain ada pembacaan maulid atau shalawat kepada nabi Muhammad SAW santri juga melaksanakan istiqhosah

yang diikuti oleh jamaah, masyarakat, dan santri Pondok Pesantren Darussalam. Istiqhosah merupakan kegiatan yang sama halnya dengan berdoa akan tetapi konotasinya bukan sekedar doa saja, kegiatan istiqhosah hampir sama dengan *qiyamul lail* yang di dalamnya banyak sekali manfaatnya. Hampir di seluruh Pondok Pesantren memiliki kegiatan istiqhosah karena kegiatan istiqhosah merupakan bentuk mendekati diri kepada Allah SWT. Selain itu istiqhosah menjadi pendidikan keagamaan bagi santri sebagai benteng menghadapi perubahan zaman yang semakin modern. Di dalam pelaksanaannya istiqhosah terdiri dari sholat sholat sunnah seperti: sholat hajat, sholat taubat, sholat wirid dan setelah selesai melaksanakan sholat sunnah di lanjutkan dengan dzikir.

Pengajian rutin malam selasa kliwon di kelola oleh berbagai elemen masyarakat, jadi tidak hanya di kelola oleh pihak pondok pesantren saja. pengajian rutin malam selasa kliwon melibatkan masyarakat sekitar, Ansor dan Banser yang dimana masing-masing elemen memiliki tugas tersendiri. Pondok pesantren darussalam sebagai sohibul bait menyimpan tempat, sound, makanan dan sebagainya. Kemudian untuk ansor bertugas untuk membawakan acara sekaligus pengkoordinasi, untuk banser sebagai ke aman baik dari parkir, pengamanan panggung dan lain sebagainya. Terjadinya kolaborasi dari berbagai elemen menjadi sebuah pondasi yang kuat agar pelaksanaan pengajian rutin malam selasa kliwon di pondok pesantren darussalam dapat berjalan dengan khidmat sebagaimana mestinya.

“pengajian rutin malam selasa kliwon Tidak hanya di kelola oleh Pondok Pesantren saja melainkan juga melibatkan pihak pihak tertentu untuk mempermudah pelaksanaan ini. kegiatan ini melibatkan Ansor, Rijalul Ansor Banser dan masyarakat sekitar. Pondok Pesantren menyiapkan tempat dan makanan, Ansor pengkondisian acara, Banser keamanan.”
Wawancara dengan bapak chamid pada tanggal 12 juli 2023.

Jamaah yang menghadiri pengajian rutin malam selasa kliwon memiliki kesan yang baik, menurut jamaah ketika menghadiri pengajian rutin malam selasa kliwon di pondok pesantren darussalam mendapatkan ketenangan lahir dan batin. Karena dengan mendengarkan lantunan sholawat membuat hati menjadi lebih tenang dan memberikan rasa nyaman. Selain itu jamaah yang hadir mendapatkan ilmu agama, pertengahan acara di dalamnya ada kegiatan taklim mengkaji ilmu agama yang bersumber dari kitab Al-Muqtathofat K.H Muhammad Ziadun A.Q sebagai narasumber. Seperti yang dipaparkan oleh salah satu jamaah subur yantono.

“Menurut saya ketika saya datang menghadiri pengajian ini saya merasa mendapatkan ketenangan dan kenyamanan ketika mendengarkan lantunan sholawat nabi muhammad SAW. Selain itu saya juga mendapatkan ilmu

keagamaan disini?”. Wawancara dengan bapak subur yantono pada tanggal 17 juli 2023.

Selain jamaah, masyarakat juga memiliki pandangan yang positif dan mendukung kegiatan ini tidak ada masalah sama sekali meskipun di kecamatan andong masyarakat yang beragam. Karena kebersamaan dan rasa toleran yang tinggi menjadi suatu keharmonisan dan keberagaman.

“Menurut saya kegiatan ini sangat positif dan masyarakat sini juga mendukung, meskipun masyarakat disini sangat majmuk mereka saling toleran dan saling menghormati sebagai bentuk keragaman”. (wawancara dengan ustadz lutut Mulyono pada 15 juli 2023)

Pengajian rutin malam selasa kliwon memiliki dampak yang baik bagi jamaah karena pada dasarnya kegiatan ini merupakan bentuk dakwah guna memperkuat aqidah jamaah. Impact atau dampak yang baik dibuktikan dengan bertambahnya jamaah yang hadir di setiap terselenggaranya pengajian rutin malam selasa kliwon. Apabila kegiatan ini tidak memberikan dampak yang baik kepada jamaah tidak mungkin jamaah yang hadir terus bertambah, selain itu ada jamaah menurut penuturan jamaah setelah mengikuti kajian ini menjadi semakin yakin dan lebih semangat menjalankan aktifitas ibadah dalam kehidupan sehari-hari.

pengajian rutin malam selasa kliwon Di Pondok Pesantren Darussalam Kecamatan Andong yang sudah berjalan selama kurang lebih 2 tahun pengurus memiliki harapan yang baik untuk kedepannya. Harapan pengelola pengajian rutin malam selasa kliwon Di Pondok Pesantren Darussalam Kecamatan Andong semoga kegiatan ini dapat berjalan terus menerus dan dapat istiqomah. Dengan di selenggarakannya pengajian rutin malam selasa kliwon Di Pondok Pesantren Darussalam Kecamatan Andong semoga memberikan pemahaman kepada jamaah terkait *Amaliyah, fiqhiyah, dan I'tiqodiah* ,seingga aqidah islamiah masyarakat semakin kuat untuk menghadapi tantangan zaman. Pengelola kajian kitab al-muqtathofat di pondok pesantren sudah menyiapkan kitab yang selanjutnya untuk dikaji di kemudian hari apabila sudah selesai mengkaji kitab Al-Muqtathofat.

“harapan saya kedepannya semoga kegiatan ini jalan terus dan jamaah yang hadir dapat istiqomah selain itu semoga dengan di selenggarakannya kajian kitab ini dapat memberikan pemahaman kepada jamaah sehingga masyarakat bisa lebih kuat aqidahnya serta sadar dan penuh semangat dalam beribadah kepada allah SWT.” Wawancara dengan bapak K.H Muhammad Zaidun A.Q 3 Agustus 2023.

Selain itu jamah memiliki harapan untuk pengajian rutin malam selasa kliwon Di Pondok Pesantren Darussalam Kecamatan Andong agar terselenggaranya pengajian rutin malam selasa kliwon memiliki ciri khas yang lebih dan jamaah yang hadir dapat mengikuti kajian dengan khidmat serta kondusif.

“kegiatan kajian kitab ini menurut saya sudah bagus dan masih sama dengan kegiatan kajian-kajian kitab pada umumnya akan tetapi menurut saya masih ada beberapa jamaah yang kurang rapi atau disiplin sehingga menggagu jamaah lain. saya harap untuk kedepannya pengelola kajian dapat mengkondisikan jamaah agar tertib dan disiplin.” Wawancara dengan jamaah bapak rifai wawancara pada tanggal 24 juli 2023.

Pelaksanaan pengajian rutin malam selasa kliwon di pondok pesantren darussalam memiliki eksistensi yang cukup tinggi di kalangan masyarakat. Terselenggaranya pengajian rutin malam selasa kliwon di pondok pesantren darussalam memiliki dinilai cukup baik di mata masyarakat sekitar, mereka beranggapan bahwa dengan adanya pengajian rutin malam selasa kliwon menjadi aktivitas yang positif bagi santri, wali santri dan masyarakat. Selain itu dalam pelaksanaan pengajian rutin malam selasa kliwon terkandung nilai-nilai dakwah yang harus disampaikan kepada masyarakat seperti: nilai ketauhidan, nilai persamaan dan persaudaraan, nilai keadilan dan nilai perdamaian dunia.

Analisis Nilai-Nilai Dakwah Pengajian Rutin Malam Selasa Kliwon Di Pondok Pesantren Darussalam Kecamatan Andong

Dakwah dapat di artikan sebagai ajakan seruan kepada umat manusia untuk mengerjakan kebaikan dan menjauhi kebatilan. Sehingga nilai dakwah dapat diartikan sebagai suatu aturan atau pedoman umat manusia dalam setiap perbuatan yang akan dikerjakan atau dihindari. Pengajian rutin malam selasa kliwon di Pondok Pesantren Darussalam Kecamatan Andong merupakan suatu majlis taklim yang menyampaikan isi ajaran agama islam yang bersumber dari kitab Al-Muqthofat, hadis yang terkandung di dalamnya memiliki tingkatan masing-masing dari yang doif, hasan, dan shahih. Adapun rincian nilai-nilai dakwah pengajian rutin malam selasa kliwon di Pondok Pesantren Darussalam Kecamatan Andong sebagai berikut.

Pertama, pelaksanaan pengajian rutin malam selasa kliwon jamaah diajarkan tentang nilai tauhid, hal itu dikarenakan dalam serangkaian acara kajian pengajian rutin malam selasa kliwon jamaah selalu diajak untuk mengingat keesaan Allah SWT dengan cara berdzikir membaca kalimat-kalimat *thayyibah*. Dzikir dan membaca kalimat *thayyibah* merupakan salah satu media untuk mengingat akan dzat-dzat yang maha agung yang di miliki Allah SWT. Selain itu dalam pengajian rutin malam selasa kliwon jamaah juga diajak untuk menjalankan isthoqosah, istiqhosah merupakan suatu ibadah yang hampir serupa dengan sholat malam di dalamnya memuat sholat-sholat sunnah seperti: shalat hajat, shalat taubat, shalat witr dan di lanjut dengan dzikir doa. Tujuan istighosah adalah meminta pertolongan kepada Allah SWT ketika berada di

keadaan yang susah atau sulit, dari situ jamaah mulai di tanamkan bahwa tempat untuk meminta pertolongan hanya kepada Allah SWT.

Kitab Al-Muqthofat merupakan kitab yang dikaji dalam pengajian rutin malam selasa kliwon, menjelaskan terkait keutamaan membaca Al-Qur'an, berdzikir, bersholawat dan lain sebagainya. Pesan-pesan yang disampaikan dalam kitab Al-Muqthofat merupakan salah satu bentuk ketauhitan, agar jamaah ketika dirinya merasa membutuhkan pertolongan atau berlindung teringat Allah SWT.

“Nilai keauhidan dalam pengajian rutin malam selasa kliwon memang pada dasarnya kitab yang dikaji tentang amaliah dalam kehidupan sehari-hari bahwa amaliah tersebut bertujuan untuk mengesakan Allah SWT. Selain itu kitab al-Muqthofat juga menjelaskan keutamaan dzikir, sholawat dan menjelaskan ayat-ayat Al-Quran dengan Fadhilah di dalamnya. Seperti dzikir lailahaillah sebanyak 100 kali maka akan mendapatkan ketenangan hati dan fikiran.”(Wawancara dengan bapak K.H Muhammad Zaidun A.Q 3 Agustus 2023.)

Kedua, Pengajian rutin malam selasa kliwon di pondok pesantren darussalam memuat nilai-nilai kesetaraan dan persaudaraan kepada sesama umat manusia. Pada dasarnya umat manusia merupakan makhluk sosial dimana manusia tidak dapat hidup sendiri sebagai umat manusia, di dalam agama Islam diajarkan tentang hubungan baik antara manusia dengan manusia dengan istilah *hablum minannas*. Dalam pengajian rutin malam selasa kliwon di pondok pesantren darussalam jamaah senantiasa diwanti-wanti untuk tidak ekstrem kanan maupun ekstrem kiri, jamaah selalu dimintai untuk bersikap *tawasuth* (penengah) dengan begitu kesetaraan dapat ditanamkan kepada jamaah sehingga dengan sikap moderat saling menghargai perbedaan dapat tumbuh subur dalam kehidupan bermasyarakat.

“Nilai persamaan kita tanamkan kepada jamaah untuk menjalin hubungan baik dengan orang lain, karena di dalam kitab juga diajarkan tentang *hablum minannas* atau berhungan baik dengan manusia tidak memandang muslim atau non muslim. Kita mengedepankan mengambil sifat tawsut atau tengah-tengah tidak esktrim kanan maupun kiri. Jadi dalam urusan dunia tidak boleh mementingkan kelompok”. (Wawancara dengan bapak K.H Muhammad Zaidun A.Q 3 Agustus 2023.)

Selain nilai kesetaraan dalam pengajian rutin malam selasa kliwon juga menamakan nilai persaudaraan. Persaudaraan yang di tanamkan dalam pelaksanaan pengajian rutin malam selasa kliwo adalah ukhuwah islamiyah (persaudaraan umat islam) yang dimana pada majlis tersebut seorang umat islam satu dengan umat islam yang lain akan saling bertemu dan saling menyapa satu sama lain. Sehingga tali persaudaraan umat Islam menjadi lebih erat.

Ketiga, Pengajian rutin malam selasa kliwon adil atau takdil memiliki makna memberikan sesuatu sesuai dengan porsinya jadi adil bukan di maknai sama. Hal itu dikarenakan adil yang dimaksud adalah memberikan sesuatu pada porsinya bukan setiap sesuatu harus sama karena apabila adil dimaknai sama maka terkadang setiap individu memiliki porsi yang berbeda. sehingga perlu dipahami berperilaku merupakan anjuran dan ajaran yang sudah ditegaskan dari zaman dahulu, dari zaman nabi Muhammad sampai saat ini.

”Adil menurut kami bukan berarti harus sama melainkan memberikan hak kepada orang lain sesuai kapasitasnya. Dalam kitab-kitab juga dijelaskan bahwa adil tidak harus sama, ketika adil diartikan sama menurut saya kurang tepat. Karena memang setiap individu memiliki porsinya masing-masing. Misalnya anak Sd dan anak SMA ketika akan dibelikan celana maka tidak mungkin dengan ukuran XL semua, akan tetapi pasti disesuaikan dengan ukuran anak tersebut misal sd dibelikan ukuran m dan untuk sma XL, jadi adil tidak harus sama.” (Wawancara dengan bapak K.H Muhammad Zaidun A.Q 3 Agustus 2023.)

Terselenggaranya pengajian rutin malam selasa kliwon di Pondok Pesantren Darussalam juga menerapkan sistem adil sesuai dengan anjuran dan ajaran dalam Al-Qur’an. Kotak amal berjalan yang diberikan kepada seluruh jamaah merupakan bentuk keadilan ekonomi, seorang muslim yang memiliki harta yang lebih di dalamnya terdapat hak orang lain yang perlu dikeluarkan dengan bentuk shodaqoh, infak dan zakat. Pengajian rutin malam selasa kliwon diajarkan nilai keadilan dalam bentuk infak yang disalurkan untuk pengembangan pengajian rutin malam selasa kliwon, mensupport sarana prasarana dan akomodasi, setiap terselenggaranya pengajian rutin malam selasa kliwon pasti mengeluarkan biaya agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

Kempat, Terselenggaranya pengajian rutin malam selasa kliwon memuat akan nilai perdamaian dunia yang di tanamkan kepada jamaah. Hal tersebut dapat dibuktikan dalam terselenggaranya pengajian rutin malam selasa kliwon tidak adanya perselisihan antara jamaah satu dengan jamaah yang lain meskipun dari masing-masing jamaah memiliki latar belakang yang berbeda, karena sudah tumbuh nilai kedamaian serta memiliki tujuan yang sama untuk menambah wawasan ilmu keagamaan jamaah memiliki kesadaran untuk saling menciptakan nilai kedamaian. Pesan dakwah yang disampaikan dengan mudah tanpa adanya provokasi yang memicu pertikaian.

“Makna damai sendiri ketika kita bersama orang lain dan muncul rasa nyaman tanpa memandang status sosial maka bisa dikatakan damai. Jadi jamaah selalu diajarkan tentang kedamaian agar dapat menyikapi perbedaan dengan baik.” (Wawancara dengan bapak K.H Muhammad Zaidun A.Q 3 Agustus 2023.)

Selain itu terselenggaranya pengajian rutin malam Selasa Kliwon juga merupakan bentuk jihad untuk terus menyebarkan ajaran agama Islam. Jihad melalui majlis taklim dengan tujuan untuk menyebarkan agama Islam secara damai. Jika jihad masih dianggap perang maka sesungguhnya jihad yang paling besar adalah jihad melawan nafsu.

PENUTUP

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan dari masing-masing bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan berkaitan nilai-nilai dakwah pengajian rutin malam Selasa Kliwon di pondok pesantren Darussalam, diantaranya sebagai berikut:

Pertama; nilai ketauhidan, terselenggaranya pengajian rutin malam Selasa Kliwon jamaah diajak untuk selalu mengesakan Allah SWT dengan cara istiqhoshah dan berdzikir dengan tujuan agar jamaah ingat kembali akan kekuasaan Allah SWT, selain itu kitab Al-Muqtathofat yang dikaji menjelaskan bahwa tradisi yang mengakar di masyarakat memiliki dasar dan memiliki tujuan yang sama untuk meningkatkan keimanan jamaah.

Kedua, nilai persamaan dan persaudaraan; dalam pengajian rutin malam Selasa Kliwon jamaah selalu di tanamkan untuk selalu menjalin hubungan baik dengan sesama manusia tanpa memandang status sosial. Selain itu harus toleran terhadap perbedaan yang ada. Persaudaraan atau menjalin silaturahmi sebagai upaya mempererat tali *siaturrahim*, tetap dijalankan agar memperkuat ukhwah Islamiyah dengan umat Islam.

Ketiga nilai keadilan, pengajian rutin malam Selasa Kliwon juga mengajarkan kepada jamaah tentang nilai keadilan dengan diadakannya kotak amal sebagai bentuk keadilan ekonomi. Kotak amal menjadi suatu media untuk menanamkan kepada umat Islam agar ingat bahwa harta yang dimilikinya terdapat hak orang lain. Hasil dari kotak amal digunakan untuk memenuhi akomodasi agar pengajian rutin malam Selasa Kliwon berjalan dengan lancar.

Keempat nilai perdamaian dunia, pelaksanaan pengajian rutin malam Selasa Kliwon dalam persebaran agama Islam atau jihad dilakukan tanpa adanya kekerasan atau peperangan. Jihad bukan dimaknai dengan perang, pada hakikatnya jihad adalah mengerahkan seluruh kekuatan dan tenaga untuk menyebarkan agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muhammad Qadaruddin. 2019. *Pengantar Ilmu Dakwah*. 1st ed. edited by Q. Media. Bandung: Qiara Media.
- Amin, Muliaty. 2013. *Metodologi Dakwah*. 1st ed. edited by Nurhidayati. Makasar: Alaudin University.

M.I Zidni

- Hasbullah, Moeflich. 2017. *Islam Dan Transformasi Masyarakat Nusantara*. Depok: kencana.
- Helmawati. 2013. *Pendidikan Nasional Dan Optimalisasi Majelis Ta'lim: Peran Aktif Majelis Ta'lim Meningkatkan Mutu Pendidikan*,. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kompri. 2018. *Manajemen Dan Kepemimpinan Pondok Pesantren*. 1st ed. Jakarta: Kencana.
- Munir, Muhammad, and Wahyu Ilahi. 2006. *Manajmen Dakwah*. 1st ed. Jakarta: Kencana.
- Mustamar, Marzukq. 2014. *Amaliyah Nabdhliyah*. 1st ed. Surabaya: Muara Progresif.
- Mustamar, Marzuqi. 2014. *Al-Muqtathofat*. Surabaya: Muara Progresif.
- Omar, Toha Yahya. 2004. *Islam Dan Dakwah*. Jakarta: PT Al-Mawardi Prima.
- Pirol, Abdul. 2018. *Komunikas Dan Dakwa Islam*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Qordhowi, Yusuf. 1996. *Pengantar Kajian Islam*. 1st ed. edited by Setiawan. Jakarta: Pustaka Al-Kausar.
- Sabiq, Zamzami. 2021. *Konseling Pesantren*. 1st ed. Yogyakarta: Bintang Pustaka madani.
- Saputra, Wahidin. 2011. *Pengantar Ilmu Dakwah*. jakarta: PT Grafindo Persada.
- Sulthon, Muhammad. 2003. *Desain Ilmu Dakwah*. Yogyakarta: Putaka Pelajar dan Walisongo Press.
- Palembang Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat.” *Yönetim* 1. doi: <https://doi.org/10.19109/yonetim.v4i1.9144>.
- Yunhendri, Buya DSk, and Azwiman. 2021. *Ilmu Taubid*. pertama. Yogyakarta: Budi Utama.
- Zainudin. 1992. *Ilmu Taubid Lengkap*. Jakarta: Rineka Cipta.